BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi pengetahuan menunjukkan sebanyak 75 siswa (74,3%) memiliki pengetahuan baik. Distribusi sikap menunjukkan sebanyak 61 siswa (60,4%) memiliki sikap positif. Distribusi peran guru menunjukkan 54 siswa (53,5%) mendapat peran guru. Selanjutnya distribusi fasilitas cuci tangan menunjukkan sebanyak 66 siswa (65,3%) memiliki fasilitas lengkap. Distribusi perilaku cuci tangan pakai sabun menunjukkan bahwa sebanyak 61 siswa (60,4%) memiliki perilaku baik.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada siswa SD Negeri Kec.Alam Barajo Kota Jambi Tahun 2024.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada siswa SD Negeri Kec.Alam Barajo Kota Jambi Tahun 2024.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru dengan perilaku kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada siswa SD Negeri Kec.Alam Barajo Kota Jambi Tahun 2024.
5. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan fasilitas dengan kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada siswa SD Negeri Kec.Alam Barajo Kota Jambi Tahun 2024.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Sekolah

1. Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cuci tangan pakai sabun dengan meningkatkan penyampaian informasi baik melalui pelajaran atau media-media visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa seperti stiker, poster, pamflet, film pendek, dan media menarik lainnya tentang pengetahuan seputar Cuci Tangan Pakai Sabun seperti 6 langkah cara mencuci tangan, dan waktu mencuci tangan.

2. Masih ditemukannya peran guru yang kurang baik dan serta fasilitas CTPS dengan kategori belum lengkap dengan total nilai Frekuensi 35, dari angka 35 tersebut ada 3 sekolah terendah yaitu SDN 130/IV, SDN 150/IV, dan SDN 145/IV dengan kategori fasilitas tidak lengkap. maka disarankan bagi para guru untuk berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan pentingnya CTPS. Selain itu diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana CTPS yang memenuhi standar lingkungan sekolah, sehingga siswa ikut termotivasi dan mengaplikasikan cuci tangan pakai sabun dengan benar lingkungan sekolah terutama pada 3 sekolah dengan kategori fasilitas tidak lengkap tersebut.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk meneliti lebih lanjut terkait faktor dominan yang paling mempengaruhi perilaku anak usia sekolah dalam melakukan cuci tangan pakai sabun sesuai standar kesehatan, misalnya dengan menambah faktor : frekuensi penyuluhan kesehatan, dukungan pemerintah, dll.